

**EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI
SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Nurfadila Mahfud K. Bajrei^{1)*}, Muhammad Irfan Mufti²⁾, Erdiyansyah³⁾.

¹Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako
nf835754@gmail.com

²Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako
irfanmufthi66@gmail.com

³ Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako
erdiyansyahwahab@gmail.com

ABSTRAK

Efektivitas dari Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Tengah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas dari Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Tengah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Duncan dalam Richard M. Strees (1985) yang mengatakan ada 3 indikator dalam efektivitas yaitu Pencapaian Tujuan, integrasi, dan Adaptasi. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini terdapat 5 informan yaitu pegawai dari Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Sulawesi Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas dari Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Tengah belum berjalan dengan maksimal. Dilihat dari beberapa indikator yaitu Pencapaian tujuan, dalam penerapan aplikasi SRIKANDI masih adanya pencampuran antara penggunaan aplikasi SRIKANDI dan menggunakan kertas (*paperless*) sehingga aplikasi ini tidak beroperasi sesuai dengan tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas kearsipan serta mengurangi penggunaan kertas. Dari aspek integrasi sudah berjalan dengan efektif dimana sosialisasi/ bimtek sudah dilakukan secara rutin dan bertahap dimulai dengan pembuatan akun untuk para admin SRIKANDI selain itu selalu dilaksanakannya Pendampingan penggunaan aplikasi SRIKANDI bertujuan untuk memandu secara langsung para pengelola arsip dan admin SRIKANDI. Dari aspek adaptasi dilihat dari sarana dan prasarannya pada penerapan aplikasi SRIKANDI di dinas perpustakaan dan kearsipan sulawesi tengah belum cukup memadai karena dari segi jaringan WIFI yang masih kurang karena dalam mengakses aplikasi SRIKANDI faktor yang di butuhkan selain komputer ialah jaringan internet yang cukup.

Kata kunci : Efektivitas, Srikandi, Pencapaian Tujuan, Integrasi, Adaptasi

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the effectiveness of the Implementation of the Integrated Dynamic Archive Information System (SRIKANDI) Application at the Central Sulawesi Library and Archives Service. The theory used in this study is Duncan's theory in Richard M. Strees (1985) which says there are 3 indicators in effectiveness, namely Goal Achievement, Integration, and Adaptation. In this study, the method used is qualitative descriptive. Meanwhile, in this study there are 5 informants, namely employees from the Central Sulawesi Library and Archives Service. The results of this study show that the effectiveness of the Implementation of the Integrated Dynamic Archive Information System (SRIKANDI) Application at the Central Sulawesi Library and Archives Service has not been running optimally. Judging from several indicators, namely the achievement of goals, and the nature of the implementation of the SRIKANDI application, there is still a mixture between the use of the SRIKANDI application and the use of paper (paperless) so that this application does not operate in accordance with its purpose, namely to improve the quality and accountability of archives and reduce the use of paper. From the aspect of integration, it has been running effectively where socialization/technical guidance has been carried out regularly and gradually, starting with the creation of accounts for SRIKANDI admins, in addition to that, assistance in the use of the SRIKANDI application is always carried out, aiming to directly guide archive managers and SRIKANDI admins. From the aspect of adaptation, judging from the facilities and infrastructure in the implementation of the SRIKANDI application in the Central Sulawesi Library and Archives Office, it is not enough because in terms of the WIFI network which is still lacking, because in accessing the SRIKANDI application, the factor needed in addition to the computer is a sufficient internet network.

Keywords: *Effectiveness, Heroine, Goal Achievement, Integration, Adaptation.*

Submisi: 06-11-2024

Diterima: 07-11-2024

Dipublikasikan: 14-11-2024

PENDAHULUAN

Aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) merupakan aplikasi umum bidang kearsipan yang dapat mendukung pengelolaan arsip dan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik, berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Aplikasi SRIKANDI merupakan kolaborasi antara Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

SRIKANDI atau Sistem Informasi Kearsipan dinamis terintegrasi merupakan aplikasi umum sebagai satu inovasi yang diterapkan oleh pemerintahan, baik di tingkat daerah maupun pusat. Fitur SRIKANDI mencakup pengaturan naskah surat dan kearsipan yang dilengkapi dengan tanda tangan elektronik, yang secara signifikan mempermudah proses surat-menyurat. Dengan SRIKANDI, pekerjaan tidak terbatas oleh waktu dan lokasi karena dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja (KEMENPANRB RI No. 679 Tahun 2020).

Aplikasi SRIKANDI memiliki beragam fungsi dalam mengelola administrasi kearsipan, dan kehadirannya akan mempermudah koordinasi, pelacakan surat, meningkatkan kualitas layanan publik, serta terintegrasi dengan instansi pemerintah atau badan lain yang menggunakan aplikasi SRIKANDI (ANRI 2021). Dengan lahirnya aplikasi ini tidak dipungkiri akan sangat bermanfaat bagi pengelolaan arsip yang dinamis, khususnya bagi kegiatan kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Tengah.

Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi sebagai bentuk langkah pemerintah dalam meningkatkan kualitas kearsipan, serta mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik selanjutnya disebut dengan SPBE. Menggunakan aplikasi SRIKANDI, seseorang dapat mengontrol sistem pengarsipan, sedemikian rupa sehingga berfungsi dengan baik dan efisien, memungkinkan penyampaian layanan publik yang cepat dan aman.

SRIKANDI merupakan aplikasi umum yang telah ditetapkan oleh Kemenkominfo Republik Indonesia yang sudah ditingkatkan bersama Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) guna melengkapi keperluan penciptaan surat menyurat dan arsip digital secara terautomasi serta berkesinambungan tentunya.

Aplikasi SRIKANDI juga menggabungkan prosedur kearsipan dengan teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk mewujudkan SPBE. Setelah diterapkannya SPBE di bidang kearsipan, pada akhirnya kegiatan administrasi pemerintahan dapat terkoneksi melalui penggunaan aplikasi SRIKANDI di masing-masing instansi dengan adaptasi yang sesuai. Salah satu bidang yang masih memerlukan perbaikan sistem pelayanan publik saat ini adalah kearsipan. Untuk meningkatkan presisi dan kualitas data sejarah, pemerintah harus mampu beradaptasi dengan teknologi digital.

Aplikasi SRIKANDI memiliki beberapa fitur seperti fitur penciptaan arsip yang meliputi pembuatan, penandatanganan, pengiriman dan penerimaan naskah dinas secara elektronik antar instansi pemerintah. Selain itu terdapat fitur penggunaan arsip oleh pengguna yang berhak, peminjaman arsip dan fitur penyusutan arsip yang meliputi pemindahan dan pemusnahan arsip. Admin OPD berperan untuk manajemen unit kerja, jabatan, dan informasi pengguna SRIKANDI dalam OPD itu sendiri. Pencatat surat berperan untuk mengelola penomoran surat otomatis, daftar penandatanganan, daftar verifikator, dan daftar tujuan, dan lain sebagainya.

Elemen kunci dari aplikasi SRIKANDI terdiri dari dua elemen. yang pertama adalah kemampuan untuk membuat arsip yang memungkinkan pembuatan, transmisi, dan penerimaan dokumen resmi secara elektronik di seluruh entitas pemerintah. Kedua untuk menjaga kehandalan, keaslian, dan integritas nya, terdapat fitur untuk pemeliharaan arsip. Pemakaian arsip oleh yang berwenang dan unsur penyusutan arsip seperti pemindahan dan pemusnahan arsip juga termasuk dalam program ini. Percepatan SRIKANDI dan arsip dinamis terdapat 4 instrumen yang perlu diperhatikan yaitu jadwal retensi arsip, tata naskah dinas sesuai Peraturan ANRI Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, klasifikasi arsip, dan klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis.

Keberhasilan penerapan aplikasi SRIKANDI ini tentu terletak pada peran, kolaborasi, dan komitmen yang kuat dari seluruh *stakeholder* di lingkungan pemerintah yang berkaitan sehingga tertib arsip, transformasi digital dalam kearsipan, dan penyelenggaraan SPBE dapat terwujud.

Menurut Kumorotomo, (2005) bahwa efektivitas adalah adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang telah dilakukan, sejauh mana hasil yang telah dicapai seseorang/ sesuatu. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan baik output maupun inputnya. Dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran

sebuah program atau kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa, apabila sesuatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, maka dapat dikatakan efektif.

METODE

Dasar penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan dilakukan melalui pendekatan kualitatif Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2004).

Jenis sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer . data yang bersumber dari data yang di kumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi, (Sugiyono, 2013).

Analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang meliputi 4 langkah yaitu *data condensation* (kondensasi data), *data display* (menyajikan data), dan *conclusion drawing* (merumuskan makna dari hasil penelitian) serta *verification* (menarik simpulan atau verifikasi), (Miles, Huberman dan Saldana, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian tujuan dapat diukur dari tingkat keberhasilannya dan tujuan apakah pencapaian tujuan dalam menerapkan aplikasi SRIKANDI pada dinas perpustakaan dan kearsipan sulawesi tengah sudah terlaksana dengan baik atau belum, jika pencapaian tujuan tersebut tidak efektif maka dengan ini program atau kegiatan tersebut belum maksimal. Untuk mengetahui apakah tujuan tersebut sudah terlaksana dengan indikator yang dikemukakan duncan dalam Richard M. Strees (1985).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) ini membuat pemerintah wajib menggunakan aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan surat -menyurat maupun kearsipan, hanya saja pada saat ini masih banyak yang belum menggunakan aplikasi SRIKANDI secara maksimal hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang cara penggunaan aplikasi SRIKANDI.

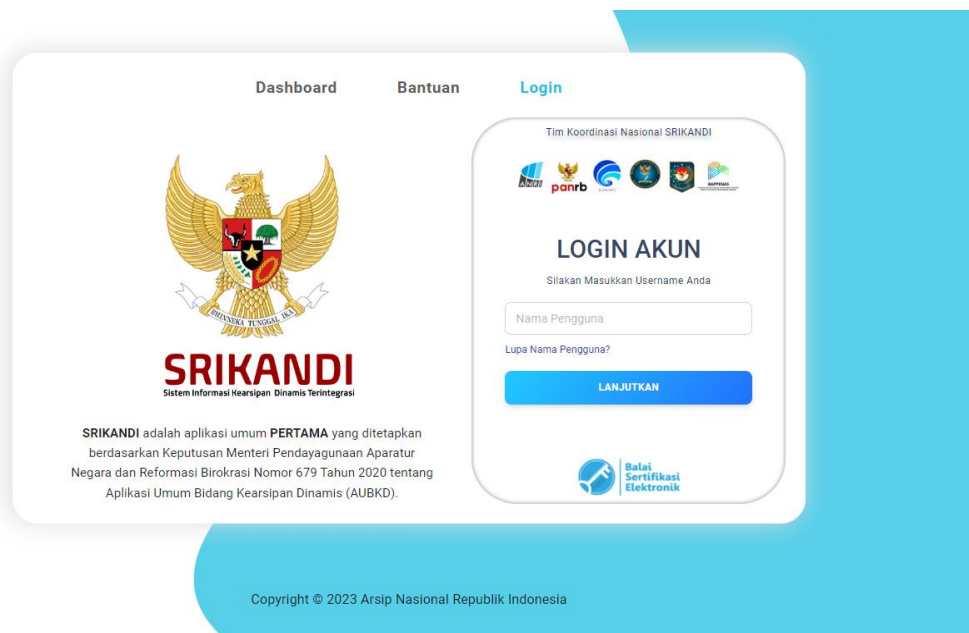
Tujuan dari adanya aplikasi SRIKANDI ini yaitu untuk menciptakan kelancaran dalam persuratan dan kearsipan secara elektronik yang efektif dalam penyelenggara pemerintahan, tetapi pada saat ini tujuan tersebut belum bisa tercapai karena masih banyak yang menggunakan aplikasi SRIKANDI hanya untuk menerima surat masuk nya saja sedangkan untuk disposisi masih menggunakan cara manual.

Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan organisasi untuk melakukan sosialisasi, dan komunikasi dengan banyak organisasi lain guna mencapai keberhasilan penerapan aplikasi sistem kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI), ada beberapa elemen dalam integrasi, antara lain : (1) prosedur, yang diharapkan dengan adanya prosedur dapat menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat mengikuti suatu proses untuk melaksanakan suatu pekerjaan, (2) proses sosialisasi, dengan adanya proses sosialisasi diharapkan pegawai dinas perpustakaan dan kearsipapan sulawesi tengah dapat bertukar ide dan gagasan sehingga dapat mengetahui lebih banyak mengenai penerapan aplikasi Sistem kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI), oleh karena itu untuk mengetahui apakah proses sosialisasi mengenai aplikasi sistem kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) pada dinas perpustakaan dan kearsipan sulawesi tengah

sudah terlaksana dengan baik atau belum maka dapat di simak jawaban- jawaban informan yang diwawancarai.

Sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi SRIKANDI sudah sangat rutin dilaksanakan, aplikasi ini merupakan suatu kemajuan teknologi, dimana kemajuan teknologi tersebut dapat memberikan manfaat yang baik dalam menunjang pekerjaan, tentunya dalam pelaksanaan kegiatan terkait penciptaan arsip dinamis secara elektronik di lingkungan pemerintah daerah, melalui sosialisasi yang telah dilaksanakan diharapkan dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif dan memudahkan komunikasi dan koordinasi antar seluruh instansi, memudahkan akses informasi yang diperlukan publik serta mendukung upaya penghematan kertas.

Aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) telah mengalami perubahan versi dari versi 2 menjadi versi 3, perubahan yang terjadi di aplikasi SRIKANDI versi 3 yaitu memiliki fitur-fitur tambahan yang memudahkan pengguna dan juga kinerja serta kapasitasnya menjadi lebih memadai.



(Sumber: Dispusarda Sulteng. 2024)

Gambar 1
Tampilan Aplikasi Srikandi Versi 3

Adaptasi merupakan suatu teknik yang di gunakan untuk menyesuaikan perilaku seseorang dalam menanggapi perubahan yang terjadi dalam lingkup pengguna aplikasi SRIKANDI. Faktor-faktor berikut berkontribusi terhadap adaptasi yaitu, peningkatan kemampuan dengan adanya peningkatan kemampuan dapat menambah keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, sarana prasarana, perlunya sarana dan prasarana yang memadai dalam sistem efektifitas penerapan aplikasi sistem kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) sehingga mengurangi keresahan dalam surat menyurat yang memakan waktu lama akibat terkendala sarana dan prasarana.

Fasilitas dan sarana prasarana dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI masih kurang terfasilitasi karna masih banyak menggunakan computer yang sistemnya tidak mendukung untuk penggunaan aplikasi SRIKANDI selain itu faktor pengaksesan internet yang terbatas sehingga menghambat dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI.

Jika jaringan internet yang tersedia sedang mengalami masalah dan tidak dapat digunakan dalam sementara waktu, maka hal ini menjadi kendala dan menghambat pelayanan persuratan serta hal teknis lainnya dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI karena dalam pengoprasianya aplikasi SRIKANDI ini membutuhkan jaringan internet yang cukup stabil.

Sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) merupakan aplikasi umum pertama yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 679 tahun 2020 tentang aplikasi umum bidaang kearsipan dinamis. Aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi antara kementerian PANRB, kementerian komunikasi dan informatika, BSSN, dan ANRI untuk menciptakan tata kelola pemerinhanyang lebih efektif dan transparan. Penggunaan dan penerapan aplikasi SRIKANDI merupakan implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas penerapan aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) di dinas perpustakaan dan kearsipan sulawesi tengah dengan metode kualitatif dalam penelitian ini jumlah informan yang diwawancari yakni 5 informan.

Efektivitas sebagai suatu hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam hal mengukur tingkat efektifitas penerapan aplikasi SRIKANDI kita dapat melihat dari aspek pencapaian tujuan, yang mana dalam aspek pencapaian tujuan penerapan aplikasi SRIKANDI di dinas perpustakaan dan kearsipan sulawesi tengah belum tercapai secara maksimal karena Dalam penerapan aplikasi SRIKANDI masih dijumpai adanya pencampuran antara penggunaan aplikasi SRIKANDI dan menggunakan kertas (*paperless*) sehingga aplikasi ini tidak bermanfaat dengan baik dalam suatu pemerintahan, karena sangat bertentangan dengan tujuan dari aplikasi SRIKANDI yang mana tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas kearsipan serta mengurangi penggunaan kertas (Bungkaes, Posumah dan Kiyai., 2013).

Begitu juga dengan nilai integrasi dalam penerapan aplikasi SRIKANDI di dinas perpustakaan dan kearsipan sulawesi tengah, indikator integrasi dapat diukur dari melakukan sosialisasi, dan komunikasi dalam penerapan aplikasi seperti Pendampingan penggunaan aplikasi SRIKANDI yang bertujuan untuk memandu secara langsung para pengelola arsip dan admin SRIKANDI di mulai dari pembuatan akun hingga proses pembuatan surat. Pendampingan ini dilakukan secara bertahap dimulai dengan sosialisasi dan pembuatan akun untuk para admin SRIKANDI. Setelah akun dibuat para admin dan pengelola arsip dibimbing untuk memahami fitur-fitur aplikasi SRIKANDI, serta cara menggunakannya dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan kerja masing-masing, penerapan aplikasi SRIKANDI memiliki banyak manfaat termasuk efisiensi dalam pengelolaan surat menyurat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan, pembahasan dan analisis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas penerapan aplikasi SRIKANDI pada dinas perpustakaan dan kearsipan sulawesi tengah berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) belum berjalan dengan baik atau belum efektif. Berdasarkan 3 indikator teori Duncan dalam Richard M. Strees (1985) yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

Pada aspek pencapaian tujuan belum berjalan secara maksimal karena masih kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan aplikasi SRIKANDI, sehingga masih banyak yang beranggapan

bahwa menggunakan aplikasi SRIKANDI sangat memperlambat dalam proses penyuratan dan pengarsipan yang mana nyatanya aplikasi ini sangat membantu khususnya dalam mengelola arsip dan dokumen pemerintahan secara elektronik.

Pada aspek integrasi peneliti menemukan bahwa sosialisasi/bimtek yang dilakukan oleh pihak dinas perpustakaan dan kearsipan sulawesi tengah sudah berjalan secara maksimal yang mana sosialisasi ini hampir sering dilaksanakan dalam 1 tahun terakhir ini selain itu adanya pendampingan bagi OPD-OPD yang belum paham tentang penggunaan aplikasi ini pasca sosialisasi yang dilaksanakan, sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk offline dan online sehingga memudahkan bagi ASN yang jauh.

Pada aspek adaptasi peneliti menemukan bahwa sumber daya manusia yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan sulawesi tengah sudah memadai dengan tugas mereka masing – masing, fasilitas penunjang pada penerapan aplikasi SRIKANDI di dinas perpustakaan dan kearsipan sulawesi tengah belum cukup memadai karena dari segi jaringan WIFI yang masih kurang karena dalam mengakses aplikasi SRIKANDI faktor yang di butuhkan selain komputer ialah jaringan internet yang cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungkaes, H.R., Posumah, J.H., Kiyai, B., 2013. Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talud. *Acta Diurna Komunikasi*. Volume 2, Nomor 2, hal. 1-23. DOI: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/1380>
- Kumorotomo, Wahyudi. 2005. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. & Saldana, J., 2014. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, Third Edition. USA: SAGE Publications, Inc.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Steers, M Richard. (1985). *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan ANRI Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Dan Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis.
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur. Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Kepmenpan RB) Republik Indonesia Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis.

TENTANG PENULIS

Nama : Nur Fadila Mahfud K Bajrei
 Nomor Induk Mahasiswa : B 101 20 010
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ampibabo, 14 Mei 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Ampibabo, Kab. Parigi-moutong
 Nomor Telepon : 082162259432
 Alamat Email : nf835754@gmail.com



Nama Orang Tua

Ayah : Mahfud K Bajrei
 Ibu : Zaitun Malimpu

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Lulus
TK	TK Pertiwi	2008
SD	SD Inti 1 Pembina Ampibabo	2014
SMP	SMP Negeri 1 Ampibabo	2017
SMA	SMA Negeri 1 Ampibabo	2020
Perguruan Tinggi	Universitas Tadulako	2024